ABSTRAK

Tesis dengan judul "Aktualisasi Kegiatan Muhadharah dalam membentuk Soft Skill Santri Putri (Studi Multisitus di Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung dan Pondok Pesantren Al Mawaddah Blitar)" ini ditulis oleh Fatma Amelia NIM. 1880506240033 dengan pembimbing Prof. Dr. M. Muntahibun Nafis, M.Ag. dan Dr. Moh. Arif, M.Pd.
Kata Kunci: Aktualisasi, Kegiatan Muhadahrah, Soft Skill Santri

Penelitian tesis ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan soft skill santri sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan pesantren. Pesantren tidak hanya berperan dalam mengembangkan kompetensi keagamaan, tetapi juga kemampuan pengembangan diri yang mendukung kesiapan santri dalam kehidupan akademik dan sosial kemasyarakatan. Salah satu program pesantren yang berpotensi mendukung pengembangan tersebut adalah kegiatan muhadharah. Namun, kegiatan muhadharah masih sering dipahami sebagai latihan pidato semata, sehingga potensinya dalam membentuk soft skill santri belum banyak dikaji secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji aktualisasi kegiatan muhadharah dalam membentuk soft skill santri putri di pesantren.

Tujuan Penelitian ini adalah 1.) Untuk mengklasifikasikan Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah dalam Membentuk Soft Skill Santri Putri di Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung dan Pondok Pesantren Al Mawaddah Blitar. 2.) Untuk mengklasifikasikan Bentuk-Bentuk Soft Skill yang diaktualisasikan melalui Kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Tulungagung dan Pondok Pesantren Al Mawaddah Blitar. 3.) Untuk mengklasifikasikan Implikasi Aktualisasi Kegiatan Muhadharah dalam Membentuk Soft Skill Santri Putri di Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung dan Pondok Pesantren Al Mawaddah Blitar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dan model multisitus. Penelitian dilaksanakan di dua lembaga Pendidikan Pondok Pesantren, yaitu Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung dan Pondok Pesantren Al Mawaddah Blitar. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi Kepala yayasan, Biro Pengasuhan, Biro Pendidikan, Ustadzah Pembimbing Muhadharah, Pengurus OPPM, Santri Putri, dan Alumni Santri Putri. Sumber data sekunder berupa dokumen kegiatan, administrasi kegiatan, serta arsip pondok pesantren yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara berkelanjutan melalui tahapan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Keabsahan data diuji melalui uji kreadibilitas dengan teknik triangulasi sumber dan metode, ketekunan pengamatan, serta pengecekan teman sejawat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktualisasi kegiatan muhadharah dalam membentuk soft skill santri putri terlaksana secara sistematis melalui

pengelolaan kegiatan yang terstruktur sehingga mampu mengembangkan berbagai soft skill santri. 1) Pada aspek pelaksanaan, kegiatan muhadharah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, serta pembinaan dan penguatan kemampuan santri yang berlangsung secara berkelanjutan. 2) Pada aspek pengembangan soft skill, keterlibatan aktif santri dalam setiap tahapan kegiatan muhadharah berhasil membentuk kemampuan komunikasi dan public speaking, kepercayaan diri, kepemimpinan dan tanggung jawab, serta interaksi sosial dan kerja sama. Keberhasilan pembentukan soft skill tersebut ditunjukkan oleh kemampuan santri menyampaikan pidato secara runtut, mengemukakan pendapat dan berkomunikasi secara efektif, berani tampil di depan umum, mampu memimpin dan mengoordinasikan kegiatan, melaksanakan tugas secara disiplin dan bertanggung jawab, serta mampu bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan beradaptasi dengan lingkungan. 3) Pada aspek implikasi, terbentuknya soft skill melalui kegiatan muhadharah berdampak pada meningkatnya keaktifan santri dalam proses pembelajaran, kesiapan mengikuti berbagai perlombaan dan kegiatan organisasi, kemampuan menyelesaikan tugas dan mengambil keputusan secara bertanggung jawab, serta meningkatnya kemampuan berkomunikasi, beradaptasi, dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial kemasyarakatan.

ABSTRACK

This thesis, titled "The Role of Muhadharah Activities in Developing Soft Skills Among Female Boarding School Students (A Multisite Study at Pondok Modern Darul Hikmah in Tulungagung and Pondok Pesantren Al Mawaddah in Blitar)," was written by Fatma Amelia, Student ID No. 18800506240033, under the supervision of Prof. Dr. M. Muntahibun Nafis, M.Ag., and Dr. Moh. Arif, M.Pd.
Keywords: Actualization, Muhadharah Activities, Female Boarding School Students' Soft Skills.

This thesis research is motivated by the importance of developing students' soft skills as part of efforts to improve the quality of human resources within Islamic boarding schools. Islamic boarding schools play a role not only in developing religious competencies but also in fostering self-development skills that prepare students for academic and social life. One pesantren program with the potential to support this development is the muhadharah activity. However, muhadharah is still often understood merely as a public speaking exercise, so its potential in shaping students' soft skills has not been studied in depth. Therefore, this study was conducted to examine the effectiveness of muhadharah activities in shaping the soft skills of female students in pesantren.

The objectives of this study are: 1.) To describe the implementation of Muhadharah activities in developing soft skills among female students at Modern Boarding School Darul Hikmah Tulungagung and Islamic boarding schools Al Mawaddah Blitar. 2.) To describe the forms of soft skills actualized through Muhadharah activities at Modern Boarding School Darul Hikmah in Tulungagung and Islamic boarding schools Al Mawaddah in Blitar. 3.) To describe the implications of the implementation of Muhadharah activities in developing the soft skills of female students at Modern Boarding School Darul Hikmah Tulungagung and Islamic boarding schools Al Mawaddah Blitar.

This study employs a qualitative approach using a case study design and a multisite model. The research was conducted at two Islamic boarding schools, namely Modern Boarding School Darul Hikmah in Tulungagung and Pondok Pesantren Al Mawaddah in Blitar. Primary data sources in this study included the head of the foundation, the Student Affairs Office, the Education Office, the Muhadharah Mentor, the OPPM administrators, female students, and female alumni. Secondary data sources consisted of activity documents, administrative records, and boarding school archives relevant to the research focus. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted continuously through the stages of data condensation, data presentation, and drawing conclusions or verification. Data validity was tested through credibility checks using source and method triangulation, persistent observation, and peer review.

The research findings indicate that the implementation of muhadharah activities in developing female students' soft skills is carried out systematically through structured activity management, thereby enabling the development of various soft skills among the students. 1) In terms of implementation, the

muhadharah activities are carried out through the stages of planning, organizing, implementation, evaluation, as well as the continuous development and strengthening of the students' abilities. 2) In terms of soft skill development, the students' active involvement in every stage of the muhadharah activities has successfully fostered communication and public speaking skills, self-confidence, leadership and responsibility, as well as social interaction and cooperation. The success of developing these soft skills is demonstrated by the students' ability to deliver coherent speeches, express opinions and communicate effectively, speak confidently in public, lead and coordinate activities, carry out tasks with discipline and responsibility, and work collaboratively, respect others' opinions, and adapt to their environment. 3) In terms of implications, the development of soft skills through muhadharah activities leads to increased student engagement in the learning process, greater readiness to participate in various competitions and organizational activities, the ability to complete tasks and make decisions responsibly, as well as improved communication skills, adaptability, and active participation in social and community life.

الملخص

أُعدت هذه ر سا لة الما جستير التي تحمل عنوان «تفعيل أنشطة المحاضرات في تنمية المهارات الشخصية لدى الطالبات في المدارس الدينية (دراسة متعددة المواقع في مدرسة « المعهد العصري دار الحكمة» في تولونغاغونغ ومدرسة « المعهد الإسلامي » «الماودة» في بليتار)» من قبل فاطمة أميليا، رقم الطالبة: ٣٣٠٠٤٢٦٠٥٠٨٨١، تحت إشراف الأستاذ الدكتور محمد منتخب النفيس، ماجستير في العلوم الدينية، والدكتور محمد عارف، ماجستير في التربية.

الكلمات المفتاحية: التفعيل، أنشطة المحاضرات، المهارات الشخصية للطالبات

تستند أبحاث هذه الأطروحة إلى أهمية تنمية المهارات الشخصية لدى طلاب المدارس الدينية كجزء من الجهود الرامية إلى تحسين جودة الموارد البشرية في بيئة المدارس الدينية. ولا تقتصر دور المدارس الدينية على تنمية الكفاءات الدينية فحسب، بل تشمل أيضا تنمية القدرات الشخصية التي تدعم استعداد الطلاب للحياة الأكاديمية والاجتماعية. ومن بين برامج المدارس الدينية التي تنطوي على إمكانية دعم هذا التطوير نشاط «المحاضرة». ومع ذلك، لا يزال نشاط «المحاضرة» يفهم في كثير من الأحيان على أنه مجرد تدريب على إلقاء الخطب، وبالتالي لم يتم دراسة إمكاناته في تنمية المهارات الشخصية للطالبات بشكل متعمق. ولذلك، أُجريت هذه الدراسة لتقييم مدى فعالية نشاط «المحاضرة» في تنمية المهارات الشخصية للطالبات في المدارس الدينية.

تتمثل أهداف هذا البحث في: (١) وصف تنفيذ أنشطة المحاضرات في تنمية المهارات الشخصية للطالبات في مدرسة «دار الحكمة» الحديثة في تولونغاغونغ ومدرسة «المودة» الدينية في بليتار. (٢) وصف أشكال المهارات الشخصية التي يتم تنميتها من خلال أنشطة المحاضرات في مدرسة «دار الحكمة» الحديثة في تولونغاغونغ ومدرسة «المودة» في بليتار. (٣) وصف الآثار المترتبة على تطبيق أنشطة المحاضرات في تنمية المهارات الشخصية للطالبات في مدرسة «دار الحكمة» الحديثة في تولونغاغونغ ومدرسة «المودة» الدينية في بليتار.

استخدم هذا البحث نهجا نوعيًّا من نوع دراسة الحالة ونموذجا متعدد المواقع. أُجري البحث البحث في مؤسستين تعليميتين من نوع « المعهد الإسلامي »، وهما « المعهد العصري دار الحكمة» في تولونغاغونغ و« المعهد الإسلامي المودة» في بليتار. تشمل مصادر البيانات الأولية في هذا البحث رئيس المؤسسة، ومكتب الرعاية، ومكتب التعليم، والمعلمات المرشدات للمحاضرات، وإدارة منظمة منظمة طلاب « المعهد العصري »، والطالبات، وخريجات المعهد. أما مصادر البيانات الثانوية فتتمثل

فتتمثل في وثائق الأنشطة، واللوائح الإدارية للأنشطة، وأرشيف المعهد الديني ذات الصلة بموضوع البحث. تمت تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وأُجري تحليل البيانات بشكل مستمر من خلال مراحل تكثيف البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص الاستنتاجات أو التحقق. وتم اختبار صحة البيانات من خلال اختبار المصداقية باستخدام تقنية التثليث بين المصادر والأساليب، ومثابرة الملاحظة، والتحقق من قبل الزملاء.

أظهرت نتائج البحث أن تنفيذ أنشطة المحاضرات في تنمية المهارات الشخصية للطالبات يتم بشكل منهجي من خلال إدارة أنشطة منظمة، مما يتيح تنمية مختلف المهارات الشخصية لدى الطالبات. (١) من حيث التنفيذ، تَنفذ أنشطة المحاضرات من خلال مراحل التخطيط والتنظيم والتنفيذ والتقييم، بالإضافة إلى توجيه الطالبات وتعزيز قدراتهن بشكل مستمر. (٢) من حيث تنمية المهارات الشخصية، نجح المشاركة الفعالة للطالبات في كل مرحلة من مراحل أنشطة المحاضرات في تنمية قدراتهن في مجالات التواصل والخطابة، والثقة بالنفس، والقيادة والمسؤولية، بالإضافة إلى التفاعل الاجتماعي والتعاون. ويتجلى نجاح تنمية هذه المهارات الشخصية في قدرة الطلاب على إلقاء الخطب بشكل متسلسل، وإبداء الآراء والتواصل بفعالية، والجرأة في الظهور أمام الجمهور، والقدرة على قيادة الأنشطة وتنسيقها، وأداء المهام بانضباط ومسؤولية، فضلاً عن القدرة على التعاون، واحترام آراء الآخرين، والتكيف مع البيئة المحيطة .(٣) من حيث الآثار المترتبة، فإن اكتساب المهارات الشخصية من خلال أنشطة المحاضرات يؤثر إيجابياً على زيادة نشاط الطلاب في عملية التعلم، واستعدادهم للمشاركة في مختلف المسابقات والأنشطة التنظيمية، وقدرتهم على إنجاز المهام واتخاذ القرارات بمسؤولية، فضلاً عن تحسين قدراتهم على التواصل والتكيف والمشاركة الفعالة في الحياة الاجتماعية والمجتمعية.